

IHSG: 6,561.53 (-2.06%)

Published on TradingView.com, November 29, 2021 08:53:55 UTC
IDK:BNUG, IDK:BNUG.57 11.6651.71 1.0544.90 C14581.35
Index Harga Saham Gabungan, 10, IDX



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 28.419

Prev: 6,699.34

Value (Rp Miliar): 16,470

Low - High: 6,544 - 6,691 Frequency: 1,607,004

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,561.53 (-2.06%)**. IHSG ditutup melemah cukup signifikan diakibatkan kekhawatiran akan perkiraan inflasi Amerika Serikat yang lebih tidak terkendali. Hal ini berpotensi mendorong The Fed melakukan tapering yang lebih ketat, sehingga terjadi aksi jual di emerging market termasuk Indonesia.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **34,899.34 (-2.53%)**, NASDAQ ditutup **15,491.70 (-2.23%)**, S&P 500 ditutup **4,594.63 (-2.27%)**. Wall Street ditutup melemah signifikan dengan persentase penurunan satu hari terbesar dalam beberapa bulan. Sektor energi turun lebih dari 4% dikarenakan anjloknya harga minyak mentah. Sektor perbankan turun 3.87% karena investor memutar balik ekspektasi kenaikan suku bunga Amerika Serikat (AS) yang lebih cepat. Pihak berwenang di seluruh dunia waspada terhadap varian virus corona yang ditemukan di Afrika Selatan. Di mana, Uni Eropa dan Inggris, menjadi negara pertama yang memperketat kontrol perbatasan ketika para peneliti berusaha untuk memastikan apakah varian tersebut resisten terhadap vaksin.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,745

Resistance 1 : 6,653

Support 1 : 6,506

Support 2 : 6,451

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk long black body dengan volume cukup tinggi. Indikator stochastic bergerak melebar setelah membentuk deadcross mengindikasikan potensi bearish yang cukup kuat. Pergerakan akan didorong penurunan harga minyak yang signifikan yang menyebabkan bursa saham secara global melemah pada akhir pekan lalu.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,794.10	5.80	0.32%
Silver	23.14	-0.46	-1.95%
Copper	4.321	-0.12	-2.62%
Nickel	19,967.50	-757.50	-3.66%
Oil (WTI)	68.17	-9.91	-12.69%
Brent Oil	71.59	-10.66	-12.96%
Nat Gas	5.498	0.375	7.32%
Coal (ICE)	176.00	-8.50	-4.61%
CPO (Myr)	4,916.00	64.00	1.32%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,561.55	-137.80	-2.06%
NIKKEI	28,751.62	-747.66	-2.53%
HSI	24,080.52	-659.64	-2.67%
DJIA	34,899.34	-905.04	-2.53%
NASDAQ	15,491.70	-353.50	-2.23%
S&P 500	4,594.62	-106.84	-2.27%
EIDO	22.96	-0.71	-3.00%
FTSE	7,044.03	-266.34	-3.64%
CAC 40	6,739.73	-336.14	-4.75%
DAX	15,257.04	-660.94	-4.15%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,302.50	47.50	0.33%
SGD/IDR	10,425.78	-0.33	0.00%
USD/JPY	113.31	-2.04	-1.77%
EUR/USD	1.1317	0.0111	0.99%
USD/HKD	7.7985	0.0021	0.03%
USD/CNY	6.3930	0.0013	0.02%

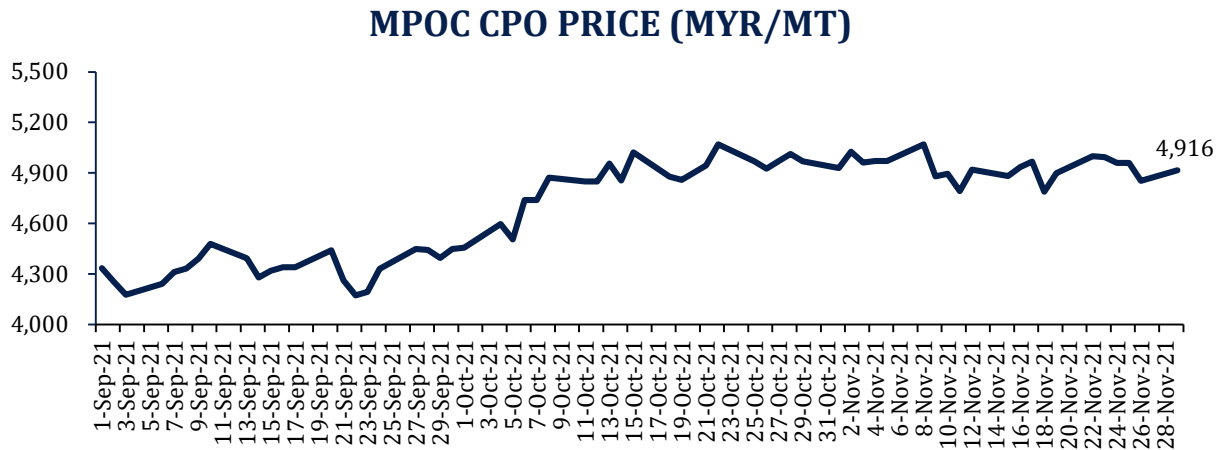
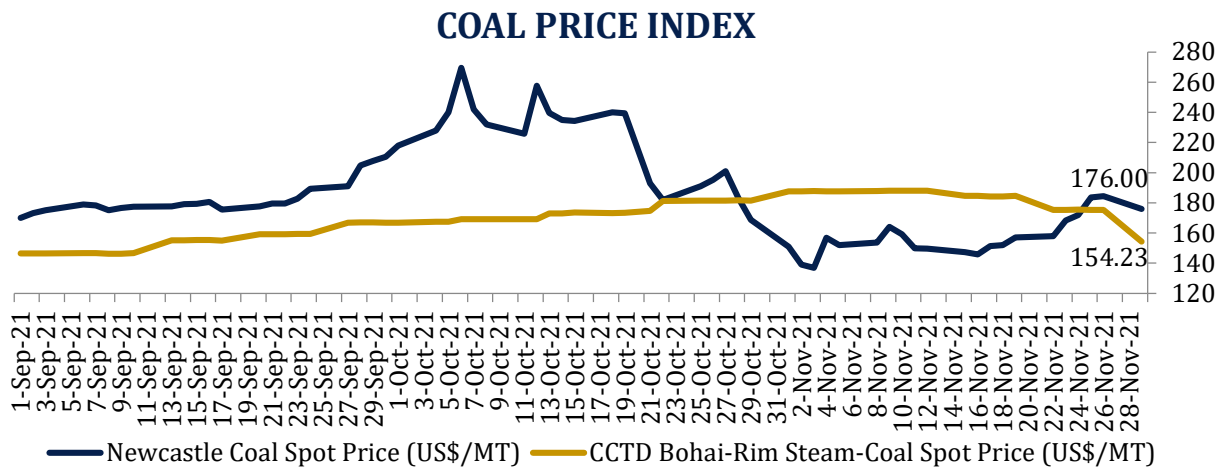
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
HKMU	82	21	34.43%
JAYA	158	33	26.40%
KBLV	1,340	265	24.65%
LUCK	436	86	24.57%
POLA	292	54	22.69%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
KOBX	266	-20	-6.99%
MBTO	173	-13	-6.99%
TNCA	1,210	-90	-6.92%
SGER	1,345	-100	-6.92%
JECC	5,725	-425	-6.91%

Top Value	Last	Change	Change (%)
TLKM	4,010	10	0.25%
BBCA	7,275	-150	-2.02%
BBRI	4,160	-60	-1.42%
ASII	5,900	-325	-5.22%
PGAS	1,560	-70	-4.29%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
29 Nov 2021	IDN	Motorbike Sales (YoY) (Oct)			22.00%
	USA	Fed Chair Powell Testifies			
30 Nov 2021	CHN	Manufacturing PMI (Nov)		49.6	49.2
1 Dec 2021	IDN	Manufacturing PMI (Nov)			57.2
	IDN	Inflation (YoY) (Nov)		1.66%	1.66%
	USA	Crude Oil Inventories			1.017M
2 Dec 2021	USA	Initial Jobless Claims			199K
3 Dec 2021	USA	Nonfarm Payrolls (Nov)		550K	604K

BINA 3,510 (-4.61%) OPTIMIS RIGHT ISSUE AKAN TERSERAP PASAR

PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA) bersiap menggelar aksi korporasi yakni penambahan modal lewat mekanisme rights issue pada akhir tahun ini dengan harga pelaksanaan Rp 4,200 per saham dengan nominal Rp 100 per saham. BINA menargetkan dana hingga Rp 1.18 Tn. PT Indolife Pensionsama sebagai pemegang saham pengendali perseroan telah menyatakan akan mengeksekusi haknya dalam rights issue ini. Manajemen BINA optimis right issue akan terserap pasar. Rencananya, dana hasil rights issue akan digunakan untuk modal kerja terkait pelaksanaan kegiatan operasional serta pengembangan usaha.

Sumber: Kontan

ISAT 7,400 (+3.85%) AKAN TEBAR DIVIDEN TAHUNAN DAN INTERIM TOTAL Rp 9.5 Tn

PT Indosat Tbk (ISAT) alias Indosat Ooredoo bakal membagikan dividen dengan total nilai mencapai Rp 9.5 Tn atau Rp 1,748 per saham. Dividen yang bakal dibagikan ini terdiri dari dua bentuk. Pertama, dividen tahunan sebesar Rp 4.5 Tn atau Rp 828 per saham yang bersumber dari laba ditahan per 31 Desember 2021. Kedua, dividen interim berdasarkan kinerja keuangan hingga 3Q21 sebesar Rp 4.99 Tn atau Rp 920.14 per saham. Cum dividen di pasar negosiasi adalah pada tanggal 6 Desember 2021, Cum dividen pasar tunai di tanggal 8 Desember 2021 dan dividen akan dibayarkan pada 16 Desember 2021.

Sumber: Kontan

SRAJ 426 (+4.41%) KANTONGI LABA Rp 222 MILIAR HINGGA 3Q21

PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk mencetak pertumbuhan kinerja hingga akhir 3Q21 dengan kenaikan pendapatan menjadi Rp 1.54 Tn (+89.82% YoY). Pendapatan dari rawat inap termasuk jasa penunjang masih menjadi penopang dengan kontribusinya yang mencapai 63.45% atau setara Rp 980.08 miliar (+142.65% YoY). Sementara pendapatan dari rawat inap juga bertumbuh menjadi Rp 564.50 miliar (+37.75% YoY). Dari sisi bottom line, SRAJ mencatatkan laba bersih tahun berjalan mencapai Rp 222.02 miliar, membalikkan kerugian pada 3Q20 sebesar Rp 97.80 miliar.

Sumber: Kontan

UNTR 21,800 (-4.59%) TARGETKAN PENJUALAN 3,700 UNIT ALAT BERAT DI 2022

PT United Tractors Tbk (UNTR) memasang target optimistis tahun depan. Dengan menargetkan penjualan 3,700 unit alat berat di tahun 2022 naik 23.3% dari target penjualan tahun 2021 sebesar 3,000 unit. target optimistis ini dipasang dengan menimbang adanya permintaan dari semua sektor, khususnya dari sektor pertambangan dan sektor konstruksi. Hingga akhir Oktober 2021, UNTR telah menjual 2,590 unit alat berat. sektor pertambangan masih mendominasi penjualan alat berat per akhir Oktober 2021, yakni sebesar 52%. Disusul sektor konstruksi sebesar 25%, sektor kehutanan sebesar 13%, dan sektor agribisnis sebesar 10%.

Sumber: Kontan

NFCX 9.550 (-1.29%) DAN SICEPAT PRODUKSI MOTOR LISTRIK

PT Volta Indonesia Semesta, perusahaan patungan PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) dan SiCepat mengikuti pameran IEMS 2021 dan unjuk gigi pameran motor listrik berteknologi Sistem Ganti Baterai (SGB) dengan membawa unit motor roda dua (2) yakni tipe 401 dan kendaraan roda tiga (3) tipe 501. Partisipasi Volta dalam IEMS 2021 ini diharapkan dapat menjadi langkah awal perusahaan agar dapat semakin dikenal oleh masyarakat dan mampu membuka peluang lebih luas terkait pengembangan produksi kendaraan listrik di masa depan.

Sumber: Kontan

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,340 – 1,370)



Entry Level: 1,250 – 1,280

Stop Loss: 1,235

Mengalami pelemahan kembali ke level support. Uji support.

ASRI Alam Sutera Realty Tbk (Target Price: 195 – 200)



Entry Level: 185 – 190

Stop Loss: 182

Mengalami pelemahan dengan volume yang cukup tinggi, breakdown support. Sell/Cut Loss.

BRPT Barito Pacific Tbk (Target Price: 1,100 – 1,120)



Entry Level: 1,045 – 1,065

Stop Loss: 1,025

Mengalami pelemahan dengan volume yang cukup tinggi, breakdown support. Sell/Cut Loss.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ASRI	SELL	04 Nov 2021	185 – 190	187	179	-4.28%	195 – 200	182
WIKA	HOLD	04 Nov 2021	1,250 – 1,280	1,265	1,260	-0.40%	1,340 – 1,370	1,235
HMSP	SELL	12 Nov 2021	1,025 – 1,045	1,035	1,010	-2.42%	1,070 – 1,090	1,010
BRPT	SELL	24 Nov 2021	1,045 – 1,065	1,055	1,015	-3.79%	1,100 – 1,120	1,025

Other watch list:

BBKP, MIKA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com